

SKRIPSI

***OVERVIEW* LUARAN NEONATUS PADA IBU
BERSALIN DENGAN PREEKLAMPSIA
DI RUMAH SAKIT NGOERAH DENPASAR
TAHUN 2023 SAMPAI 2024**



Oleh :

NI LUH GEDE SUARNITHI
NIM. P07124224097

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA
TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

***OVERVIEW* LUARAN NEONATUS PADA IBU
BERSALIN DENGAN PREEKLAMPSIA
DI RUMAH SAKIT NGOERAH DENPASAR
TAHUN 2023 SAMPAI 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**NI LUH GEDE SUARNITHI
NIM. P07124224097**

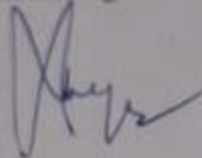
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA
TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**OVERVIEW LUARAN NEONATUS PADA IBU
BERSALIN DENGAN PREEKLAMPSIA
DI RUMAH SAKIT NGOERAH DENPASAR
TAHUN 2023 SAMPAI 2024**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes
NIP. 197001161989032001

Pembimbing Pendamping



Ni Wayan Armini, SST., M.Keb
NIP. 198101302002122001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES
KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somavani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

OVERVIEW LUARAN NEONATUS PADA IBU
BERSALIN DENGAN PREEKLAMPSIA
DI RUMAH SAKIT NGOERAH DENPASAR
TAHUN 2023 SAMPAI 2024

Oleh :

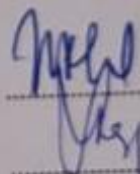
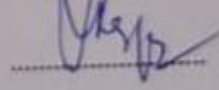
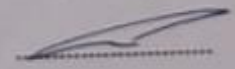
NILUH GEDE SUARNITHI
NIM. P07124224097

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Selasa

TANGGAL : 27 Mei 2025

TIM PENGUJI :

- | | | | |
|---|---|--------------|---|
| 1 | Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed | (Ketua) |  |
| 2 | Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes | (Sekretaris) |  |
| 3 | Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH | (Anggota) |  |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomned
NIP. 196904211989032001

**OVERVIEW OF NEONATE OUTCOMES IN MOTHERS GIVING BIRTH
WITH PREECLAMPSIA
AT NGOERAH HOSPITAL DENPASAR
IN 2024**

ABSTRACT

Pregnancy complications are one of the causes of morbidity and mortality in women. Data from the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI) showed that 28% of pregnant women in Indonesia are at risk of experiencing complications during pregnancy (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2024). Preeclampsia is a condition characterized by the onset of hypertension followed by organ dysfunction with or without proteinuria at a gestational age of over 20 weeks. The results of the study were as follows: preeclampsia occurred mostly in young adults at 73.95%, Primigravida at 60.15%, Islam at 50.50%, working mothers at 62.45%, secondary education level at 80.07%, and first marriage status at 76.62%. The description of neonatal outcomes in mothers giving birth with preeclampsia was obtained with neonatal outcomes in good condition, namely 47.14% born at term gestational age with no LBW conditions at 43.67%, no asphyxia incidents at 62.06% and treated without breathing aids at 65.52%. Suggestions to maintain early detection, prevention and treatment of complications, especially in cases of preeclampsia, so that neonatal outcomes can be maintained without complications, resulting in good health for mothers giving birth and newborns.

Keywords: Pre-klampsia, LBW, Neonatal

**OVERVIEW LUARAN NEONATUS PADA IBU
BERSALIN DENGAN PREEKLAMPSIA
DI RUMAH SAKIT NGOERAH DENPASAR
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Komplikasi kehamilan merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pada perempuan. Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan bahwa 28% ibu hamil di Indonesia berisiko mengalami komplikasi selama kehamilan. Preeklampsia merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan timbulnya hipertensi diikuti dengan disfungsi organ baik dengan atau tanpa proteinuria pada usia kehamilan diatas 20 minggu. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik serta luaran neonatus yang lahir dari ibu dengan preeklampsia. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan menggunakan total sampling. Hasil penelitian didapatkan sebagai berikut preeklampsia terjadi mayoritas pada Dewasa muda 73,95%, Primigravida 60,15%, Agama Islam 50,50%, Ibu bekerja 62,45%, Tingkat pendidikan menengah 80,07%, dan Status pernikahan pertama 76,62%. Gambaran luaran neonatus pada ibu bersalin dengan preeklampsia didapatkan dengan luaran neonatus dengan kondisi baik yaitu lahir usia gestasi aterm sebanyak 47,14% dengan kondisi tidak BBLR 43,67%, tidak mengalami kejadian asfiksia 62,06% dan dirawat tanpa alat bantu nafas 65,52%. Saran agar mempertahankan deteksi dini, pencegahan dan penanganan komplikasi terutama pada kasus preeklampsia sehingga dapat tetap terjaga luaran neonatal tanpa komplikasi sehingga menghasilkan derajat kesehatan yang baik pada ibu bersalin maupun bayi baru lahir.

Kata Kunci : Pre eklampsia, BBLR, Neonatal

RINGKASAN PENELITIAN
***OVERVIEW* LUARAN NEONATUS PADA IBU**
BERSALIN DENGAN PREEKLAMPSIA
DI RUMAH SAKIT NGOERAH DENPASAR
TAHUN 2024

Oleh : Ni Luh Gede Suarnithi (P07124224097)

Kehamilan merupakan salah satu peran yang merupakan kodrat perempuan, dimana kondisi ini merupakan kondisi fisiologis. Kehamilan melibatkan perubahan terhadap hampir seluruh sistem organ. Perubahan yang terjadi merupakan respon dari adaptasi tubuh untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin. Kondisi ini memicu perubahan nilai fisiologis pada ibu hamil, yang sering ditafsirkan sebagai gangguan ataupun masalah. Komplikasi kehamilan merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pada perempuan. Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan bahwa 28% ibu hamil di Indonesia berisiko mengalami komplikasi selama kehamilan. Preeklampsia merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan timbulnya hipertensi diikuti dengan disfungsi organ baik dengan atau tanpa proteinuria pada usia kehamilan diatas 20 minggu. Studi yang dilakukan oleh McKenzie dan Trotman (2018) menyatakan bayi yang lahir dari ibu dengan preeklampsia berpotensi mengalami kondisi BBLR, *intra uterine growth restriction* (IUGR) serta prematuritas. Studi oleh Khairati tahun 2024 juga menegaskan bahwa BBLR merupakan faktor risiko utama terjadinya stunting. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Preeklampsia merupakan dua kondisi yang memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan ibu dan bayi. BBLR memiliki dampak jangka panjang seperti stunting, gangguan perkembangan kognitif, dan risiko penyakit kronis di masa dewasa.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran luaran neonatus yang lahir dari ibu dengan preeklampsia meliputi berat badan, status asfiksia, maturitas dan penggunaan alat bantu nafas. Jenis penelitian dekskriptif. Besar sampel secara total sampling yaitu seluruh neonatus yang lahir dari ibu yang preeklampsia. Jenis data sekunder yang diambil dari rekam medis tahun 2024 melalui sistem komputer,

register serta laporan harian. Jenis penelitian adalah deksriptif kuantitatif dan menggunakan data sekunder dengan total sampling.

Hasil penelitian didapatkan gambaran karakteristik ibu bersalin dengan preeklampsia didapatkan dengan hasil sebagai berikut preeklampsia terjadi mayoritas pada Dewasa muda sebesar 73,95%, Primigravida sebesar 60,15%, Agama Islam sebesar 50,50%, Ibu bekerja sebesar 62,45%, Tingkat pendidikan menengah sebesar 80,07%, dan Status pernikahan pertama sebesar 76,62%. Gambaran luaran neonatus pada ibu bersalin dengan preeklampsia didapatkan dengan luaran neonatus dengan kondisi baik yaitu lahir usia gestasi aterm sebanyak 47,14% dengan kondisi tidak BBLR sebesar 43,67%, tidak mengalami kejadian asfiksia 62,06% dan dirawat tanpa alat bantu nafas sebesar 65,52%.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang menarik yaitu preeklampsia banyak terjadi pada usia reproduksi sehat yaitu usia 20 hingga 35 tahun. Hal ini dapat terjadi akibat usia rentang 20-35 tahun adalah rentang usia reproduksi aktif dimana mayoritas wanita hamil ada pada kelompok usia ini. Meskipun usia lebih dari 35 tahun merupakan faktor risiko preeklampsia, jumlah absolut kasus preeklampsia akan nampak lebih tinggi pada kelompok dewasa muda karena jumlah kehamilan di kelompok ini juga tinggi.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang menarik, dimana luaran neonatus cenderung cukup baik. Didapatkan kondisi luaran neonatus sebagian besar lahir usia gestasi aterm 47,14%, dengan berat badan tidak BBLR 43,67%, tidak mengalami asfiksia 62,06%, dan sebagian besar dirawat tanpa alat bantu nafas 65,52%. Fakta ini menguatkan asumsi bahwa stres intrauterine yang dialami oleh janin dengan ibu penderita preeklampsia memicu sekresi kortikosteroid alami yang mematangkan paru janin. Kondisi ini terjadi karena stres kronis dalam rahim, seperti hipoksia dan inflamasi, yang mengaktifkan sumbu hipotalamus-hipofisis-adrenal (HPA) janin, sehingga meningkatkan produksi kortisol endogen. Studi oleh Yamamoto dkk tahun 2020 menunjukkan bahwa dalam preeklampsia, janin mengalami stres intrauterin yang menyebabkan peningkatan produksi glukokortikoid endogen sebelum pemberian kortikosteroid antenatal.

Kesimpulan dari penelitian ini gambaran karakteristik ibu bersalin dengan preeklampsia didominasi oleh kelompok usia 20-35 tahun, primigravida, dengan

ibu bekerja, tingkat pendidikan menengah dan menikah 1 kali. Luaran neonatus dari ibu bersalin dengan preeklampsia didapatkan sebagian besar lahir aterm, tidak mengalami BBLR, asfiksia maupun dirawat dengan alat bantu nafas. Saran agar mempertahankan perfoma atau bahkan meningkatkan deteksi dini, pencegahan dan penanganan komplikasi terutama pada kasus preeklampsia sehingga dapat tetap terjaga luaran neonatal tanpa komplikasi sehingga menghasilkan derajat kesehatan yang baik pada ibu bersalin maupun bayi baru lahir. Kepada peneliti selanjutnya Agar penelitian ini dikembangkan dengan menambahkan variabel sehingga didapatkan analisis yang lebih akurat dan mendalam

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa atas limpahan Berkah, Rahmat, dan KaruniaNya, skripsi dengan judul *Overview* Luaran Neonatus Pada Ibu Bersalin dengan Preeklampsia di RSUP Prof Dr. dr. I. G. N. G Ngoerah Denpasar Tahun 2023 sampai 2024 pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan
3. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes selaku pembimbing utama penyusunan skripsi
4. Ni Wayan Armini, S.ST., M. Keb selaku Ketua Program Studi sarjana terapan kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Denpasar sekaligus pembimbing pendamping skripsi
5. Dosen dan rekan-rekan sejawat di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan yang telah memberikan dorongan dan dukungan.

Akhirnya, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memenuhi fungsinya sebagai khasanah ilmu pengetahuan. Penulis menyadari pula bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan, guna perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini. Penulis tidak lupa menyampaikan permohonan maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kekeliruan dan kekurangan.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Gede Suarnithi

NIM : P07124224097

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2022/2023

Alamat : Jalan Batas Dukuh Sari Gg Merpati No b7, Pedungan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Gambaran Persepsi Remaja Tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja dengan teori *Health Believe Model* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Luh Gede Suarnithi

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pre Eklampsia	5
B. Neonatus	10
1. Defisni	10
2. BBLR	11
3. Asfiksia	14
4. Prematuritas.....	18
5. Alat Bantu Nafas Neoatus.....	20
BAB III KERANGKA PIKIR	22

A. Kerangka Pikir	22
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	23
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Alur Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Pengolahan dan Analisa Data	30
G. Etika Penelitian.....	31
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Definisi Operasional.....	23
Tabel. 2	Tabel silang usia ibu dengan gambaran preeklampsia.....	41
Tabel. 3	Tabel silang pekerjaan ibu dengan gambaran preeklampsia.....	41
Tabel. 4	Tabel silang status pernikahan ibu dengan gambaran preeklampsia.....	41
Tabel. 5	Tabel silang pendidikan ibu dengan gambaran preeklampsia...	41
Tabel. 6	Tabel silang agama ibu dengan gambaran preeklampsia.....	42
Tabel. 7	Tabel silang paritas ibu dengan gambaran preeklampsia.....	42
Tabel. 8	Tabel silang Karakteristik BBLR dengan gambaran preeklampsia	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2. Alur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rincian Anggaran Penelitian
Lampiran 2	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 3	: Master Tabel
Lampiran 4	: Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 5	: Tabel silang distribusi frekuensi variabel

